

**HUBUNGAN ANTARA GAYABELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA
DIDIK KELAS V DI SD N 3 KRESNOMULYO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

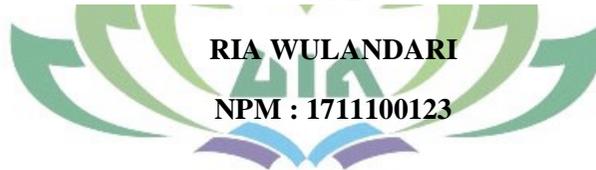
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh

RIA WULANDARI

NPM : 1711100123



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah M.Pd

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/2022

**HUBUNGAN ANTARA GAYABELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA
DIDIK KELAS V DI SD N 3 KRESNOMULYO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

RIA WULANDARI

NPM : 1711100123

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah M.Pd

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H/2022

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo, Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Asosiatif Kausal, populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik di kelas V SD 3 Kresnomulyo dengan jumlah populasi 45 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA diambil 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 1) pengaruh yang positif antara gaya belajar terhadap kreativitas peserta didik. Melalui analisis regresi product moment diperoleh harga r sebesar 0,46412. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap kreativitas peserta didik. Harga r berdasarkan analisis regresi product moment sebesar 0,31620. 3). Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi antara (X_1) , (X_2) dan (Y) .

Pengujian hipotesis ketiga ini memiliki taraf signifikan 5%. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara bersama sama berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik.

Kata kunci: *Gaya Belajar, Minat Belajar, Kreativitas*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangandi bawahini:

Nama : Ria Wulandari

NPM : 1711100123

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V DI SD N 3 KRESNOMULYO**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022

Penulis,



Ria Wulandari

NPM:1711100123



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V DI SD N 3 KRESNOMULYO

Nama : Ria Wulandari

NPM : 1711100123

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

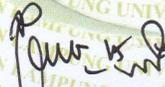
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

NIP. 197205151997032004


Hasan Sastra Negara, M.Pd

NIP.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI**


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V DI SD N 3 KRESNOMULYO DISUSUN OLEH: RIA WULANDARI, NPM: 1711100123, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Kamis, Tanggal 30 Juli 2022 Pukul 13.00-15.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M. SI

Sekretaris : Deri Firmansah, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Pd

Penguji Pendamping 1 : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

Penguji Pendamping 2 : Hasan Sastra Negara, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTO HIDUP

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar Rad:11)



PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang selalu memudahkan urusan hambanya sehingga pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat terselesaikan atas pertolongan-Nya. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Suri Tauladan Nabi Muhammad SAW sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini:

karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Al azharudin dan Ibu Juariani yang telah membesarkanmu dengan penuh kasih sayang, mendidikmu dengan penuh kesabarannya tiada batas, yang tiada pernah hentinya selama ini yang memberimu semangat, do'a, nasehat, pengorbanan yang tak tergantikan untuk menuju keberhasilan dan kesuksesanku. Trimakasih sudah menjadi panutan yang terbaik. Semoga kita bisa dibersamakan disurga-Nya, Aamiin.
2. Adikmu Intan Aggraini yang tersayang, yang selalu menyemangati, mendukung, dan mendoakan keberhasilan kakakmu dan kepada adikmu yang masih kecil Ahmad Adib Ansharri yang menjadi penyemangat kakak ini. terimakasih untuk segalanya, Semoga kita nanti bisa membahagiakan Ayah dan Mama, Aamiin.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Lengkap Ria wulandari, lahir pada tanggal 30 juli 1999 di Desa Pengaleman, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Al-azharudin dan Ibu Juwariani. Penulis dibesarkan di desa Losari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari Jenjang Taman kanak kanak yang diselesaikan pada tahun 2005, Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Sumberagung yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Ambarawa yang diselesaikan pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (MA) Ma'arifKeputran kec. Sukoharjo kab. Pringsewu yang diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Melalui jalur seleksi SPAN PTKIN UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di desa Sumberagung, Kec Ambarawa Kab. Pringsewu selama 40 hari. Selanjutnya penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

Bandar Lampung

2022

Ria wulandari

NPM : 1711100123

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Selama penulisan skripsi ini, banyak pihak yang membantu baik saran maupun dorongan, sehingga kesulitan-kesulitan dapat teratasi. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut maka melalui sskripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Chairul Amriyah, M.Pd, Selaku ketua jurusan dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Umi hijriyah, M.Pd, Selaku Pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd, Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yangtelah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Kepala sekolah, Guru dan Staff di SD N 3 Kresnomulyo yang telah memberikan kemudahan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kakakku tersayang Nur Okto Viano,S.Pd yang selalu membantu dan mendo'akan atas keberhasilanku, trimakasih banyak atas kesabarannya. Sahabat-sahabatku seperjuangan Asih tika munawaroh, Retno nur aini, istikharah, Saadah fatimah, terimakasih banyak selalu ada bersamaku, banyak

cerita suka maupun duka yang telah kita lalui bersama semoga kelak kita dipertemukan dengan cerita kesuksesan kita.

8. Teman teman jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 khususnya kelas B UIN Raden Intan Lampung yang selalu kompak dan selalu memberikan dukungan dalam keadaan suka maupun duka selama proses belajar didunia perkuliahan. Semoga kelak kita menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.

Peneliti berharap semoga Allah SWT mmembalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi peneliti. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. . Penegasan Judul.....	1
B... Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Ruang Lingkup Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Gaya Belajar	14
1. Pengertian Gaya belajar	14
2. Ciri-ciri Gaya Belajar	15
3. Kelebihan Gaya Belajar	17

B. Minat Belajar	19
1. Pengertian Minat Belajar	19
2. Ciri-ciri Minat	21
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	21
4. Indikator indikator minat belajar	22
C. Kreativitas	23
1. Pengertian kreativitas	23
2. Ciri-Ciri Kreativitas	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreatiivitas	28
D. Penelitian Yang Relevan	31
E. Kerangka Berfikir	34
F. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. . Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Tehnik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Dokumentasi	38
3. Quesioner.....	38
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Validitas dan Realiabilitas Data.....	47
H. Uji Prasarat Analisis	49
1. Uji Normalitas.....	48
I. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah sampel penelitian.....	38
Tabel 3.2 Bentuk Skala.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	43
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kreativitas.....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Validitas Angket Gaya belajar Peserta Didik.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat belajar Peserta Didik.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kreativitas Peserta Didik.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kreativitas Peserta Didik.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kreativitas Peserta Didik.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya belajar Peserta didik.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat belajar Peserta didik.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Angket Kreativitas Peserta didik.....	60
Tabel 4.10 Validitas dan Reabilitas Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	60
Tabel 4.11 Validitas dan Reabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	61
Tabel 4.12 Validitas dan Reabilitas Angket Kreativitas Peserta Didik.....	62
Tabel 4.13 Hasil Nilai Angket Gaya Belajar.....	63
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar.....	64
Tabel 4.15 Hasil Nilai Angket Minat Belajar.....	66
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	67
Tabel 4.17 Hasil Nilai Angket Kreativitas	69
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kreativitas	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Gaya Belajar	65
Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar	66
Gambar 4.3 Histogram Kreativitas Peserta Didik	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian	86
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi	88
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angkett Gaya Belajar Belajar	89
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angkett Minat Belajar	90
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Peserta Didik	91
Lampiran 7 Angket Gaya Belajar	95
Lampiran 8 Angket Minat Belajar	99
Lampiran 9 Angket Kreativitas Pesrta Didik	103
Lampiran 10 Validitas Dan Reabilitas Angket Gaya Belajar Peserta Didik	104
Lampiran 11 Validitas Dan Reabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	105
Lampiran 12 Validitas Dan Reabilitas Angket Kreativitas Peserta Didik.....	106
Lampiran 13 Profil Sekolah Penelitian	107
Lampiran 14 Data Siswa Kelas V.....	108
Lampiran 15 Dokumentasi	109
Lampiran 16 Uji Reabilitas X1	110
Lampiran 17 Uji Reabilitas X2	111
Lampiran 18 Uji Reabilitas Y	112
Lampiran 19 Product Moment X1, X2	114
Lampiran 20 Product Moment X2, Y	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada penegasan judul ini penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi yang berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian. Peneliti memberikan penegasan terhadap judul skripsi “ Hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo” adalah sebagai berikut:

1. Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain) jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.

2. Gaya belajar
Hamzah dalam Wassahua menjelaskan Gaya Belajar dibagi menjadi tiga) gaya belajar visual (penglihatan) yaitu kemampuan mendemonstrasikan lebih tinggi dan harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham, kesulitan untuk berdialog secara langsung adalah kendala yang bisa ditemukan. 2) gaya belajar auditorial (pendengaran) dimana kemampuan berbicara mendominasi senang diskusi dan bicara panjang lebar. 3) gaya belajar kinestetik (gerak) dimana peserta didik menunjukkan minat belajar melalui praktik langsung¹.

Gaya belajar yaitu cara yang digunakan setiap individu untuk menyerap informasi dengan mudah. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didik akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah peserta didik menyerap informasi secara maksimal.

¹ Evy Aldiyah, “Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid19”, *CENDIKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm .10.

3. Minat

Minat yaitu berasal dari perasaan tertarik dan perasaan yang senang yaitu dasar untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktifitas, karena pada dasarnya perilaku manusia didorong oleh keinginan untuk memperoleh kesenangan dan menghindari ketidaksenangan².

Minat yaitu kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu, seperti minat terhadap hobi, pelajaran ataupun olahraga dan setiap individu bisa saja mempunyai minat yang berbeda.

4. Kreativitas

Menurut Utami Munandar yaitu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Pada usia sekolah 8-11 tahun, anak sudah mampu berfikir secara logis dan berargumentasi dalam memecahkan masalah³.

5. Siswa SD/MI

Peserta didik SD/MI pada usia 6-12 tahun pada tahap ini peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dengan cara pembelajaran yang menyenangkan. Menurut piaget siswa SD berada pada stadium pra operasional menuju ke stadium operasional kongkrit artinya siswa SD dalam pembelajaran masih membutuhkan bimbingan guru, membutuhkan alat bantu dalam merealisasikan konsep yang dipahaminya⁴.

Bimbingan dari seorang pendidik terhadap peserta didik SD/MI mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena peserta didik SD/MI mempunyai tingkat karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu yang dihadapi.

²Yulia Siska, "Hubungan Minat Belajar Dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Bandar Lampung". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4, No. 2 Oktober, 2017, hlm. 175.

³Murhima A. Kau, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKN*. Agustus 2017, hlm. 159.

⁴Arini Ulfah Hidayati, "Melatih Keterampilan Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4, No.2, Oktober 2017, hlm.145.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai sumber daya manusia. Menurut Muntiari, pendidikan nasional ditunjukkan untuk meningkatkan nilai manusia Indonesia sepenuhnya melewati olah hati, olah pikir, olah rasa, supaya mempunyai daya saing dalam menghadapi tantangan global. Berdasarkan dari tujuan pendidikan nasional¹, pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah masing-masing mempunyai tujuan dan karakteristik yang berbeda-beda.

Sekolah Yayasan pendidikan formal yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyadari apa yang perlu mereka ketahui untuk berpikir cerdas, berpikir cepat, memiliki kemampuan dan penguasaan. Pemahaman setiap siswa terhadap suatu materi jelas unik dalam hipotesis pembelajaran. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) yaitu masih rendahnya daya serap peserta didik. Seorang pendidik sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal dalam pembelajaran pendidik dituntut untuk mempunyai berbagai ketrampilan ataupun kreativitas mengajar, strategi mengajar yang tepat dan kemampuan melakukan evaluasi dengan baik.⁵

Menurut Crow dalam buku yang berjudul *Introduction to Education*, setiap bangsa pastinya akan mengemukakan tujuan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sedang diperjuangkannya untuk kemajuan bangsanya. Meskipun dalam setiap bangsa mempunyai tujuan hidup yang berbeda-beda, tetapi dalam garis besarnya ada beberapa kesamaan dalam aspeknya. Pendidikan untuk setiap individu yaitu sangat berpengaruh dalam perkembangannya. Menurut John Dewey pendidikan merupakan proses pengalaman disebabkan kehidupan merupakan pertumbuhan, pendidikan yaitu membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Pendidikan mempunyai arti

⁵Reski ramadani, et.al, “ Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa”. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, Vol 5. No 1, (Juni 2017), h. 82-83.

bahwa pendidikan yaitu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, ketrampilan akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.⁶

Menurut Zuhairini Tujuan pendidikan ada lima unsur dalam pendidikan, yang pertama ialah tujuan, pengajar, siswa, sarana dan metode pendidikan. maka dapat disimpulkan bahwa Tujuan pendidikan, pengajar atau pendidik, siswa, sarana dan metode pendidikan sangat berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan pendidikan itu sendiri mempunyai Prinsip pencapaian yang menjadi sasaran dan target usaha yang dicapai. Pendidik atau seorang guru tetap belajar secara terus menerus, untuk memperkaya ilmunya sendiri ataupun ikut serta dalam pembelajaran bersama dengan siswanya.⁷

Belajar merupakan suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, suatu proses seseorang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yaitu hasil dari pengalamannya sendiri interaksi dengan lingkungan disekitarnya. Menurut susanto, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu segala faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mencakup kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, gaya belajar, motivasi, minat dan kesiapan peserta didik baik rohani maupun jasmani. Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik. Yang mencakup sarana dan prasarana seperti sumber belajar, lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat.⁸

⁶Chomaidi dan salamah, *Pendidikan dan pengajaran :strategi pembelajaran sekolah*, (jakarta: PT grasindo, 2018), h. 3-9.

⁷A hanief saahaghafur, *Arsitektur mutu pedidikanndonesia*, (jakarta: Bumi Aksara, 2017), h 22- 23.

⁸Nurlia, et.al, “ Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologis Siswa”. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.6 No. 2, (April 2017), h. 321.

Salah satu pembelajaran yang diterapkan di sekolah, untuk menjadi pembelajaran bahasa yang spesifik, pembelajaran bahasa memiliki kapasitas yang sangat penting dan berperan dalam pengembangan siswa, yang menjadi perhatian utamanya adalah korespondensi. Bahasa adalah sifat yang diberikan Tuhan kepada manusia, yang jika tanpa bahasa manusia tidak bisa bekerja sama satu sama lain. Secara umum materi bahasa ada aspek ketrampilan, mendengar, membaca, berbicara, dan menulis.⁹

Didalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik merupakan subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Dengan demikian arti dari proses pengajaran merupakan kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Kegiatan belajar merupakan interaksi seseorang dengan lingkungannya. Berikutnya adalah beberapa mengambil hipotesis dari mempelajari angka-angka ilmu otak, khususnya 1) behaviorisme, berpendapat bahwa orang sangat dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa dalam keadaan mereka saat ini yang memberikan wawasan. Behaviorisme memanfaatkan apa yang terlihat, seperti perilaku, mencoba mengabaikan apa yang terjadi di otak karena tidak dapat dilihat. 2) kognitivisme, lebih spesifiknya perilaku seseorang dipengaruhi oleh wawasan atau pemahaman tentang segala sesuatu yang diidentifikasi dengan tujuan.

Maka dari itu teori ini hipotesis ini melihat pembelajaran sebagai penyesuaian daya pengamatan dan pemahaman. 3) Hipotesis pembelajaran penelitian otak sosial, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis ini, siklus belajar bukanlah interaksi yang terjadi secara terpisah, melainkan harus melalui kolaborasi. 4) Hipotesis pembelajaran Gagne, yaitu hipotesis yang saling terkait dengan behaviorisme dan kognitivisme, pembelajaran adalah semua yang terjadi secara normal, kondisi interior, khususnya penyiapan siswa dalam sesuatu yang dipelajari dan dalam kondisi luar, menjadi kondisi pembelajaran yang spesifik yang dikendalikan oleh instruktur untuk bekerja dengan pembelajaran siklus. 5) Hipotesis fitrah, pada dasarnya siswa mendapatkan kemampuan dan berbagai kemungkinan kebaikan

⁹Middyaboty, Ari Handoyono , “ Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa indonesia di mi ma’hadislamy palembang” . *Jurnal ilmiah PGMI*. Vol. 4 No. 1, (juni 2018), h. 42-43.

sejak lahir. Kemudian kemungkinan-kemungkinan ini akan tercipta dalam diri seorang anak. Yang menyiratkan bahwa hipotesis fitrah dalam pesantren melihat seorang anak akan benar-benar ingin membangun kemungkinan-kemungkinan besar yang telah dibawanya sejak lahir melalui perantara belajar atau pendidikan.¹⁰

Dalam Al Qur'an Q.S Ar-rum ayat 30 Allah berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*Artinya : maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.*¹¹

Berdasarkan ayat diatas, bahwa tujuan agama diturunkan Allah kepada manusia yaitu supaya bisa menjalani hidupnya di bumi ini dengan fitrah aslinya. Didalam pendidikan khususnya menyelesaikan tugas-tugas yang ketat, pandai, dan memenuhi kebutuhan organik benar-benar dikordinasikan dengan tujuan pembuatnya, hal itu akan diterapkan pada sifat pertama yang mencintai kebaikan dan kebenaran.

Dari penjelasan diatas, diidentifikasi dengan hipotesis behaviorisme, kognitivisme, psiko pembelajaran sosial, hipotesis gagne dan hipotesis fitrah yang sesuai dengan ajaran Islam, maka pencipta beralasan bahwa pembelajaran merupakan interaksi perubahan perilaku dan perubahan pemahaman yang pada awalnya seorang anak muda. tidak dilengkapi dengan kemampuan fitrah, kemudian dengan interaksi pembelajaran, seorang anak mengubah tingkah laku dan pengaturannya secara bertahap.

Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar tidak sama, sehingga pengajar diarahkan untuk memberikan instruksi sesuai dengan atribut siswa yang dihadapinya, untuk memudahkan siswa dalam mempertahankan latihan yang disampaikan oleh pengajar. Tetapi perlu

¹⁰Aprida pane, "Belajar dan pembelajaran", *jurnal kajian ilmu –ilmu keislaman*. Vol .03. No. 2 (Desember 2017), h. 335-337.

¹¹Departemen Agama RI. *MushafHafalanUsmani Madinah*(Bekasi: MaanaPublishing: 2019), h. 407.

diperhatikan bahwa tidak semua peserta didik mempunyai gaya belajar yang sama. Meskipun mereka berada disekolah ataupun duduk di satu kelas yang sama, kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatannya ada yang cepat, sedang maupun lambat. Guru sangat penting mengetahui gaya belajar peserta didik, maka guru bisa mengorganisasikan masing-masing kelas sedemikian rupa sebagai kebutuhan peserta didik. Dengan cara guru akan berusaha menetapkan beberapa metode pembelajaran sebagai gaya belajar peserta didiknya. gaya belajar yaitu suatu cara konsisten siswa untuk menerima sumber pengetahuan dalam memecahkan soal.

Gaya belajar yang diindikasikan oleh Ghufron merupakan metodologi yang menggambarkan bagaimana siswa belajar atau bagaimana setiap individu dapat fokus pada siklus dan ahli masalah dan data baru melalui berbagai pemahaman. Gaya belajar siswa benar-benar menentukan bagaimana seseorang mendapatkan dan menyerang informasi dengan tujuan agar siswa dapat mendominasi latihan yang mereka pelajari. Dalam ujian ini dibahas tentang 3 gaya belajar yang dimiliki siswa. Yang pertama adalah gaya belajar visual (melihat), yang kedua adalah gaya belajar mendengar (tuning in) dan yang ketiga adalah gaya belajar sensasi (contacting). Gaya belajar berdampak pada persekolahan, digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran, evaluasi, sebagai tolak ukur pencapaian pembelajaran. Awal utama yang harus diselesaikan oleh seorang pendidik adalah persahabatan antara teknik menunjukkan dan gaya belajar. Pendidik juga harus memiliki pilihan untuk membuat siswa merasa tertarik setelah interaksi pembelajaran, terutama mengajar di kelas. Guru harus benar-benar menyadari bagaimana belajar dengan baik pada siswa. Pemahaman akan semakin bersemangat dalam mewujudkan sehingga target pembelajaran akan tercapai.¹²

Minat belajar menurut khomariyah menjelaskan bahwa prestasi siswa akan lebih baik jika mereka memiliki minat yang luar biasa pada latihan yang sedang dipertimbangkan. Jika pelatihan berkaitan dengan masalah rendahnya pendapatan siswa dalam belajar,

¹²Agusta kurniati, etal.” Analisis gaya belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas V”. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*. Vol. 87 No. 103 (30 april 2019) . h. 89-90.

kondisi ini akan mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai perubahan intelektual, gaya hidup dan psikomotorik dalam dirinya. Premi dalam pembelajaran merupakan atribut penting yang dikuasai oleh siswa. Hurlock menjelaskan bahwa 1) minat mempengaruhi bentuk dan kekuatan tujuan, misalnya seseorang yang menyukai aritmatika akan berusaha menjadi ahli matematika yang luar biasa, 2) minat dapat bekerja sebagai bantuan yang solid, siswa yang tertarik pada sains akan didorong Untuk melakukan latihan yang sesuai dengan matematika 3) prestasi akan dipengaruhi oleh jenis dan kekuatan keuntungan seseorang, siswa yang tertarik pada matematika akan berusaha untuk mendapatkan nilai kelulusan 4) pemenuhan kenaikan minat, siswa pada umumnya akan mengulangi latihan yang mereka sukai tanpa diminta. Premi dalam pembelajaran tidak berkembang tanpa orang lain, apalagi berkembang sejak lahir. Seperti yang diindikasikan oleh Djaali, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak muncul secara alami, ada komponen kebutuhan. Maka dari uraian di atas cenderung dapat disimpulkan bahwa begitu siswa memiliki premi dalam belajar, menawarkan perhatian kepada siswa bahwa belajar membawa kemajuan bagi diri mereka sendiri.

Menurut singers faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar yaitu 1) pelajaran akan menarik peserta didik jika dalam pembelajaran dan dunia nyata saling berhubungan 2) guru membantu peserta didik dalam mencapai tujuan 3) peserta mempunyai kesempatan berperan aktif dalam belajar 4) sikap yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik disukai oleh peserta didik. Kemudian indikator minat belajar menurut lestari dan mokhammad yaitu 1) perasaan senang 2) premium dalam pembelajaran 3) menunjukkan pertimbangan ketika belajar 4) kontribusi dalam pembelajaran. Sangat baik dapat dianggap bahwa penanda premium dalam belajar adalah kecenderungan senang

menguasai, mampu belajar, dan keinginan di dalam diri untuk dinamis dalam belajar.¹³

Menurut enco kreativitas siswa adalah kemampuan yang dibutuhkan siswa untuk menemukan dan membuat sesuatu yang baru, cara baru, model baru yang berguna bagi siswa dalam interaksi pembelajaran. Sesuatu yang baru seharusnya tidak menjadi sesuatu yang tidak pernah ada, akan tetapi para pelajar yang inovatif akan berusaha untuk menemukan paduan-paduan baru yang memiliki berbagai karakteristik dari keadaan sebelumnya. Sejalan dengan itu, keanehan adalah sesuatu yang kreatif. Menurut Nana, siswa yang kreatif memiliki beberapa karakter, seperti mencari tahu bagaimana menjadi lebih bebas, mampu, terinspirasi dan penuh harapan serta ingin tahu, terbuka dan berpikiran terbuka terhadap orang lain, dan kaya dalam pemikiran tertentu.¹⁴ **Indikator dalam Kreativitas siswa** Menurut Toeri Ayu Sri Menda Br Sitepu

- 1) Memiliki disiplin diri yang tinggi
- 2) Memiliki kemandirian yang tinggi
- 3) Memiliki rasa humor
- 4) Lenih mampu menyesuaikan diri
- 5) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 6) Memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang kreatif mempunyai rasa ingin tahu yang besar, mempunyai kepercayaan diri, mempunyai keterbukaan terhadap pengalaman baru, serta kritis terhadap pendapat orang lain. Karena kreativitas yaitu kemampuan

¹³Rizki Nurhana Friantini, “ Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika”. *Jurnal pendidikan matematika indonesia*. Vol. 4 No. 1 (maret 2019). h. 6-7.

¹⁴Kenedi, “ Pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas II smp negeri 3 rokan IV koto”. *Jurnal ilmu pendidikan sosial,sains dan humaniora*. Vol. 3 No.2 (juni 2017). h.330-331.

¹⁵ Sri Ayu Menda BR Siteu, ”*Pengembangan Kreativitas Siswa*”. (Guepedia 2019) h. 149

menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan sesuatu hal yang baru.

Seperti Halnya Yang sudah saya Observasi atau pengamatan di kegiatan luring dan wawancara bersama guru kelas V di SD N 3 Kresnomulyo pada observasi pendahuluan diidentifikasi bahwa kreativitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia masih rendah Dan Minimnya ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan belajar seperti tidak tersedianya alat peraga atau media khusus pada mata pembelajaran bahasa indonesia ataupun proyektor dan menyebabkan Kurang dan timbulnya Sebuah Permasalahan yang sedang terjadi di tempat tersebut.

Ketika Observasi maka dapat dilihat hasilnya bahwa Kreativitas peserta didik dalam belajar kurang memadai contohnya seperti :

- 1) Ketika guru memberikan tanya jawab, peserta didik tidak aktif dalam menjawab pertanyaan guru
- 2) Dalam tugas kelompok sebagian peserta didik tidak ikut partisipan untuk membantu menyelesaikan tugas kelompok
- 3) Ketika guru menerangkan suatu pembelajaran sebagian peserta didik banyak yang tidak memperhatikan, malah asik ngobrol atau bermain dengan teman sebangkunya
- 4) Ketika didalam kelas terdapat sampah yang berserakan didepannya, peserta didik ini tidak membuangnya malah mengandalkan teman yang piket pada hari itu

Oleh karena itu Jika Peran dari Gaya Belajar dan Minat Belajar di Gunakan dalam Proses Pembelajaran Maka Hasil Dari Kreativitas Belajar Siswa Akan Memberikan Nilai Yang baik Sehingga Memberikan Pengaruh Kreativitas Peserta Didik Yang menjadikan peserta didik Memiliki nilai Yang Unggul Dan Berprestasi.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo ambarawa pringsewu sebagai berikut :

- a. Hasil observasi atau pengamatan di kegiatan luring dan wawancara bersama guru kelas V di SD N 3 Kresnomulyo ambarawa pringsewu pada observasi pendahuluan diidentifikasi bahwa kreativitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia masih rendah.
- b. Minimnya ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan belajar seperti tidak tersedianya alat peraga atau media khusus pada mata pembelajaran bahasa indonesia ataupun proyektor.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas pada penelitian ini maka masalah dibatasi pada judul hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo ambarawa pringsewu.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis kemukakan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo ambarawa pringsewu ?”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik kelas V di SD N 3 Kresnomulyo?”.

G. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi maupun sebagai pendamping penelitian mendatang yang mengkaji hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap kreatifitas peserta didik.

b. Manfaat secara praktis

a) Bagi Peneliti

- 1) memberikan wawasan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan gaya belajar dan minat belajar dengan kreatifitas peserta didik.
- 2) Sebagai motivasi dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam dunia pendidikan.
- 3) Penelitian ini bisa menjadi wadah atau tempat pengembangan diri untuk menuangkan ide dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga nantinya jika peneliti menjadi seorang guru bisa mempersiapkan strategi belajar yang dikembangkan dengan bervariasi supaya dalam pembelajaran lebih menyenangkan.

b) Bagi Peserta didik

- 1) Manfaat penelitian ini diberikan kepada siswa yaitu dengan mengetahui hubungan gaya belajar, minat belajar dan kreatifitas peserta didik agar hasilnya optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Dapat digunakan sebagai dorongan kepada peserta didik agar lebih aktif dan senang dalam proses pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan minat dan kreativitas yang baik dalam proses belajar serta dapat paham dengan materi yang dipelajari.

c) Bagi Guru

- 1) Sebagai gambaran bagaimana peran guru sebagai motivator dan fasilitator didalam memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kreatifitas peserta didik.
- 2) Sebagai bahan acuan untuk menentukan strategi mengajar yang sesuai gaya belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

- 3) Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran
- d) Bagi sekolah
 - 1) Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu sekolah, dan meningkatkan kualitas guru agar lebih baik lagi.
 - 2) Memberikan manfaat lebih baik lagi bagi sekolah dalam memperbaiki proses belajar mengajar agar prestasi belajar peserta didik meningkat.

H. Ruang lingkup penelitian

Penelitian dilaksanakan SDN 3 Kresnomulyo, sampel penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VA berjumlah 22, VB berjumlah 23 peserta didik.



BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya belajar, minat belajar dan kreativitas peserta didik kelas V di SDN3 Kresnomulyo kec. Ambarawa kab. Pringsewu. Apabila gaya belajar yang sesuai membawa hubungan positif bagi peserta didik dalam memenuhi satu mata pelajaran, maka kreativitas peserta didik akan lebih menarik dan meningkat. Jika persepsi peserta didik tentang minat belajar dalam proses belajarnya tinggi, maka kreativitas belajar pada peserta didik juga akan meningkat dan sebaliknya jika persepsi minat belajar peserta didik dalam proses belajarnya rendah, maka kreativitas peserta didik pada peserta didik akan menurun.

Menyimpulkan hasil keputusan, adapun hasil yang dapat disimpulkan adalah ada hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dan minat belajar terhadap kreativitas peserta didik dari hasil yang diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, H_o ditolak. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan ketiga variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

1) Koefisiensi Determinasi Variabel Y dengan X1, Kreativitas siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh Gaya Belajar guru sebesar 21,54 %. Maka 78,46 % lagi ditentukan oleh faktor lain. 2) Koefisiensi Determinasi Variabel Y dengan X2, Kreativitas siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh Gaya Belajar guru sebesar 9,99 %. Maka 90,01% lagi ditentukan oleh faktor lain. 3) Koefisien Determinasi Variabel Y dengan X1 dan X2 dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh gaya belajar dan minat belajar sebesar = 90,4 % maka 9,6 % lagi ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Kepada Pendidik**

Dengan memahami gaya belajar peserta didik, Guru diharapkan mampu merancang media, metode/ materi pembelajaran yang relevan dengan kecenderungan potensi atau modalitas belajar peserta didik atau membebaskan peserta didik melakukan kegiatan yang membuat peserta didik lebih cepat dalam belajar dikelas, dan tidak mengganggu peserta didik lain. Walaupun gaya belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, pemahaman terhadap gaya belajar dan stimulus yang sesuai dengan gaya belajar akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Kepada pendidik agar selalu berupaya untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan diharapkan pendidik juga dapat menumbuhkan serta berusaha untuk meningkatkan minat peserta didik.

2) **Bagi Sekolah**

Kepada sekolah diharapkan selalu memperhatikan gaya belajar, minat belajar peserta didik dengan menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif sehingga bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik.

3) **Bagi Peserta didik**

Upaya peserta didik kelas V di SDN 3 Kresnomulyo Ambarawa pringsewu supaya meningkatkan minat belajarnya, mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dan memuaskan, dan peserta didik disarankan untuk melatih diri dalam berfikir (divergen dan konvergen) maupun praktik dalam berbagai permasalahan.

Peserta didik juga disarankan untuk lebih mengembangkan rasa keingintahuan, empati, daya tarik terhadap pembelajaran matematika. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan minat belajar dan kreativitasnya peserta didik. Peserta didik disarankan mengetahui gaya belajarnya masing-masing, sehingga peserta didik mampu mengoptimalkan belajarnya.

4) **Bagi Peneliti Lain**

Untuk peneliti lain diharapkan dapat menjadi gambaran informasi dan masukan tentang hubungan antara Gaya belajar dan Minat belajar terhadap Kreativitas Peserta didik supaya bisa dikembangkan lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dewi Sagitasari. “Hubungan antara kreatifitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa smp”.Skripsi. Matematika dan ilmu pengetahuan alam , universitas negeri yogyakarta.
- Arini Ulfah Hidayati, “ Melatih Keterampilan Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Dasar ,” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol.4, No. 2, Oktober (2017).
- Ayu IndahAnggraini. Analisi minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*.Vol. 7, No.1(2020).
- Badriyatul AslahRojabiyahWahyu setiawan, “ Analisis minat belajar siswa mts kelas VII dalam pembelajaran metematika materi aljabar berdasarkan gender”. *Journal on educaton*, Vol. 1, No. 2 (2018).
- Chomaidi dan salamah, *Pendidikan dan pengajaran strategi pembelajaran sekolah*. (Jakarta: PT grasindo). 2018.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Hafalan Usmani Madinah*. (Bekasi: Maana Publishing). 2019.
- Evy Aldiyah, “Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid19”, *CENDIKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, No. 1 (2021).
- Ghafur saha A hanief . *Arsitektur mutu pedidikan ndonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2017.
- Hamzah Amir. *Metode penelitian & pengembangan research & development*.(Malang: Literasi Nusantara Abadi). 2019.
- Kenedi. *Pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas II smp negeri 3 rokan IV koto*”. *Jurnal ilmu pendidikan sosial,sains dan humaniora*, Vol.3, No.2 (2017).
- Kurniati Augusta . *Analisis gaya belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas V*”. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*, Vol. 87, No.103 (2019).
- Kurniawan Asep . *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja rosdakarya. 2018).

- Luk lukNur Mufidah . Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak .
Jurnal perempuan dan anak, Vol. 1, No.2 (2017).
- Malmia Wa dkk. Pengaruh minat dan kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar
matematika siswa kela VII smp negeri 3 buru”. Uniqbu journal of exact sciences
, Vol.1, No. 1 (2020).
- Mudlor Ali. Desain pembelajaran inovatif, (Jakarta: pt raja grafindo persada. 2017).
- Middyaboty,Ari Handoyono. Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V
mata pelajaran bahasa indonesia di mi ma’had islamy palembang”. Jurnal ilmiah
PGMI, Vol. 4, No.1 (2018).
- Nurlia, et.al. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar
Dengan Hasil Belajar Biologis Siswa . Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2
(2017).
- NurhanaRizkiFriantini. Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika”. Jurnal
pendidikan matematika indonesia. Vol. 4, No.1 (2019).
- Pane Aprida. Belajar dan pembelajaran , jurnal kajian ilmu –ilmu keislaman. Vol 3 No 2.
(2017).
- Prayuga Yugi et al. Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Vol. 1052.
(2019): <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Rachmawati,NurevaPutri. Pengaruh gender terhadap gaya belajar siswa di sd n 35 di
gedong tatan kabupaten pesawaran.Vol. 5, No. 2 (2018).
- Ramadani Reski. Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa Dengan
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu
Kabupaten Gowa.Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 5 (1),82-83. 2017.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar
siswa , Jurnal pendidikan manajemen perkantoran. Vol. 2, No. 2 (2017).
- Rohadi Djoko Wibowo. pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada
pembelajaran Akidah Akhlak, Terampil : jurnal pendidikann dan pembelajaran
dasar, Vol.4, No. 1 Juni (2017).
- Sri Ayu Menda, Pengembangan Kreativitas Siswa, (Bandung: Guepedia Indonesia). 2019.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta,
2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . (Bandung: Alfabeta). 2018.

Wahidmurni, *Pemaparan Meotode Penelitian Kuantitatif*. (Disertasi, UIN Maulana MalikIbrahim, 2017)

Yulia Siska, “ Hubungan Minat Belajar Dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Bandar Lampung”. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* . Vol. 4, No. 2 Oktober (2017).

